

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan yang telah dijelaskan tentang “*Love Yourself* Perspektif ESQ Dalam Tinjauan Pendidikan Islam di Era 4.0”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep *love yourself* dalam perspektif ESQ menjelaskan bahwa kesehatan mental menjadi topik yang hangat diperbincangkan beberapa kurun waktu terakhir, faktor yang mempengaruhi kondisi mental seseorang salah satunya adalah kecanggihan teknologi. Emosi yang terjadi pada diri manusia terdapat dua jenis, yaitu emosi negatif dan emosi positif. Cara yang dapat dilakukan dalam menghadapi emosi negatif terkait kesehatan mental yaitu menghadapi emosi tersebut, menelaah kembali situasi yang terjadi, mengatasi langsung penyebab emosi.
2. Relevansi *love yourself* persepektif ESQ dalam tinjauan pendidikan Islam di era 4.0 ialah *love yourself* perspektif ESQ yaitu perubahan kondisi mental seseorang dapat berubah, faktor penyebabnya pun beragam. Imam al-Ghazali adalah salah satu ilmuwan yang dapat dikatakan cukup berhasil dalam perubahan mental menggunakan konsep *tazkiyah al-nafs*. Kemudian, *love yourself* tinjauan pendidikan Islam di era 4.0 adalah pendidikan merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik menuju proses pendewasaan. Indikator keberhasilan yang

dicapai oleh peserta didik dalam memperoleh kedewasaan yaitu kemampuan untuk menetapkan pilihan dan bertanggungjawab atas perbuatan dan tingkah laku secara mandiri. Manusia pada dasarnya memiliki dorongan spiritual akan memandu seorang manusia menuju takwa, yang dapat dibangun melalui beberapa perilaku yang dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari melalui pendidikan Islam melalui pembiasaan yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik di lingkungan sekolah agar menjadi seorang Muslim yang patuh dan taat kepada Allah SWT.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang disimpulkan di atas, peneliti berusaha memberikan saran-saran sebagai motivasi dalam mewujudkan pendidikan yang lebih baik untuk generasi bangsa yang berkualitas dan unggul.

1. Bagi para guru dan peserta didik khususnya dapat menciptakan iklim belajar yang bersahabat bagi peserta didik, dan tidak mengesampingkan kecerdasan lainnya di luar kecerdasan akademik sebagai sebuah tolak ukur.
2. Bagi mahasiswa pada umumnya, dan bagi para dosen pada khususnya, sebaiknya melakukan semangat untuk memajukan pendidikan yang ada di Indonesia melalui penelitian yang diharapkan akan menjadi solusi bagi permasalahan pendidikan dalam negeri.
3. Bagi pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat untuk mendukung program pendidikan yang diselenggarakan pemerintah demi

meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidikan di Indonesia. Dengan didukung oleh aspek ekonomi, sosial, politik, budaya yang diharapkan dapat mewujudkan tatanan sistem pendidikan yang memiliki mutu, kualitas, serta daya saing global.